

ABSTRACT

Fadliyanur, *The Role of Teachers Islamic Education in Instilling Values of Prayer for Students on Senior High School State in the City of Banjarmasin*, under the guidance I: Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni, M.Ag. and II: Dr. H. Ridhahani Fidzi, M.Pd., the postgraduate IAIN Antasari Banjarmasin, 2015.

Planting value is part of Islamic education that aims to make the learners noble. One of the values of Islamic religious education contained in worship that teaches learners to maintain cleanliness, patience and sincerity. Planting these values will not be performing well without the support of teachers as educators because teachers have a duty and a role in shaping the character of students.

Moving on from the above background, the focus of this research is how the cultivation of the values of prayer, what is the role of teachers PAI and any obstacle that teachers face PAI in instilling the values of prayer for students senior high school state students in the city of Banjarmasin.

The type and approach in this research is descriptive qualitative. The subjects of this study were 14 teachers PAI and 5 students from Senior High School State at Banjarmasin while the object is the role of Islamic Education teachers. The procedure of collecting data using interview techniques and documentation. Then analyzed using the techniques of data collection, data reduction, data display and conclusion. Further checking the validity of the data using triangulation.

These research findings are of value investment prayer at high school students in the city of Banjarmasin, include: 1) Hygiene through lectures, warnings, advice, habituation, and exemplary punishment. 2) Unity through lecture, habituation, advice, motivation and awareness. 3) Discipline via the method advice, motivational, warning, habituation and penalties. 4) Honesty through lectures, advice, motivation, exemplary and habituation. 5) Compliance through lectures, exercises, habituation and advice. 6) Patience through the method of advice, stories, speeches, exemplary, habituation and motivation. 7) Sincerity through advisory methods, lecture, habituation and exemplary. The PAI teacher's role in planting the values of prayer at high school students in the city of Banjarmasin, include: 1) providing information to the moral lessons in the classroom, extracurricular religious, god-fearing Friday. 2) provision of guidance on religious instruction in the classroom and extracurricular religious. 3) giving an evaluation of the affective assessment on student report cards. While the obstacles encountered PAI teacher of the student and family environments and social media.

Keywords: Role, Teacher, Value, Prayer

ABSTRAK

Fadliyanur, *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Shalat kepada Siswa SMAN di Kota Banjarmasin*, di bawah bimbingan I: Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni, M.Ag. dan II: Dr. H. Ridhahani Fidzi, M.Pd., pada Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin, 2015.

Penanaman nilai merupakan bagian dari pendidikan Agama Islam yang bertujuan untuk menjadikan peserta didik berakhlak mulia. Salah satu nilai pendidikan agama Islam adalah kebersihan, kesabaran dan keikhlasan. Penanaman nilai tersebut tidak akan terlaksana dengan baik tanpa didukung oleh guru sebagai tenaga pendidik karena guru mempunyai tugas dan peran dalam membentuk karakter peserta didik.

Beranjak dari latar belakang di atas, maka fokus penelitian ini adalah bagaimana penanaman nilai-nilai shalat, apa peran guru PAI dan kendala apa saja yang dihadapi guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai shalat pada siswa SMAN di Kota Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Adapun subjek penelitian ini adalah 14 orang guru PAI dan 5 orang siswa SMAN di Kota Banjarmasin sedangkan objeknya adalah peran guru Pendidikan Agama Islam. Prosedur pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Kemudian dianalisis menggunakan teknik pengumpulan data, reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi.

Hasil temuan penelitian ini adalah penanaman nilai-nilai shalat pada siswa SMAN di Kota Banjarmasin, meliputi: 1) Kebersihan melalui metode ceramah, peringatan, nasehat, pembiasaan, keteladanan dan hukuman. 2) Kebersamaan melalui metode ceramah, pembiasaan, nasehat, motivasi dan kesadaran. 3) Kedisiplinan melalui metode nasehat, motivasi, peringatan, pembiasaan dan hukuman. 4) Kejujuran melalui metode ceramah, nasehat, motivasi, keteladanan dan pembiasaan. 5) Ketaatan melalui ceramah, latihan, pembiasaan dan nasehat. 6) Kesabaran melalui metode nasehat, kisah, ceramah, keteladanan, pembiasaan dan motivasi. 7) Keikhlasan melalui metode nasehat, ceramah, pembiasaan dan keteladanan. Adapun peran guru PAI dalam penanaman nilai-nilai shalat pada siswa SMAN di Kota Banjarmasin, meliputi: 1) pemberian informasi pada pelajaran akhlak di kelas, ekstrakurikuler keagamaan, jumat taqwa. 2) pemberian bimbingan pada pelajaran agama di kelas dan ekstrakurikuler keagamaan. 3) pemberian evaluasi pada penilaian afektif di raport siswa. Sedangkan kendala yang dihadapi guru PAI dari siswa dan lingkungan keluarga dan media sosial.

Kata Kunci: Peran, Guru, Nilai, Shalat